

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada dua tempat yaitu Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Sistem Administrasi Manunggal Dibawah Satu Atap yang dikenal dengan sebutan SAMSAT Kabupaten Lebak, waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu semester (6 bulan), yaitu untuk meneliti besar pengaruh jumlah kendaraan bermotor terhadap penerimaan pajak parkir di Kabupaten Lebak dari tahun 2013-2016.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data dibedakan sebagai data *cross section* dan data berkala (*time series*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan

data berkala (*time series*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu.¹

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ialah merupakan data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah dirinci kedalam variabel secara kuantitatif. Data kuantitatif membutuhkan perhitungan statistik.²

Sumber data yang diambil yaitu data sekunder. Data sekunder ialah merupakan data yang diambil oleh peneliti tidak mengukur secara langsung dari obyek yang diteliti, tetapi peneliti menggunakan data dari hasil penelitian orang lain atau dari suatu institusi dimana data tersebut sudah dipublikasikan.³Data sekunder dalam

¹Sudaryono, *Gampang Mengerjakan Mudah Menerapkannya dalam Analisis Data Statistik Deskriptif* (Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 23.

²Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, 19.

³Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, 17.

penelitian ini adalah data Jumlah Kendaraan bermotor dan Pajak Parkir pada tahun 2013-2016 di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Sistem Administrasi Manunggal Dibawah Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Lebak.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi,

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitian, laporan keuangan, dan sebagainya.⁴

2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan untuk memperoleh dasar teori dengan cara membaca, referensi tertulis lainnya yang berhubungan dengan permasalahan. Hal tersebut

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 87.

diperlukan untuk membantu menganalisis data yang diperoleh dari lapangan serta memecahkan masalah yang dirumuskan. Data diperoleh dengan cara menyalin dokumen dari Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan Sistem Administrasi Manunggal Dibawah Satu Atap (SAMSAT) Kabupaten Lebak.

Penulis menggunakan data sekunder berupa data deret waktu (*time series*) dari tahun 2013-2016. Dan data yang diperoleh dari SAMSAT dan BPKAD Kabupaten Lebak berupa data bulanan dari tahun 2013-2016 dengan jumlah data sebanyak 48 data.

D. Teknik Analisis Data

Untuk dapat dianalisa, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan pendekatan aplikasi (*software*) yaitu *Statistice Product and Service Solutions* (SPSS) versi 16.0, dan *Microsoft Excel2007*. Adapun teknik analisa dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan *standardevisi* yang sama dengan data kita. Uji normalitas menjadi hal penting karena salah satu syarat pengujian parametric-test (uji parametrik) adalah data harus memiliki distribusi normal (atau berdistribusi normal).⁵

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut *homokedastisitas*. Ada beberapa cara

⁵Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 53.

untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan melihat *scatterplot* serta melalui/menggunakan uji gletjer. Uji park dan uji white. Uji heterokedastisitas yang paling sering digunakan adalah uji *scatterplot*.⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi. Masalah autokorelasi sering terjadi pada data *timeseries* (data runtun waktu).⁷Pada penelitian ini akan dilakukan uji autokorelasi dengan uji Durbin-Watson. Untuk mendeteksi autokorelasi dilihat pada tabel berikut:

⁶Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vc LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, 66.

⁷Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vc LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, 80.

Tabel 3.1
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
tidak ada autokorelasi positif/negatif	Terima	$dU < d < 4 - dU$

Sumber: Damodar Gujarati dan Sumarno Zain, Ekonometrika

Dasar

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana berguna untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen dan independen, dimana jumlah variabel independen hanya satu skala pengukuran data untuk variabel dependen adalah variabel interval atau rasio.⁸

Pada umumnya, regresi linear sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel

⁸Sofyan Yamin, dkk, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 7.

terikat/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.⁹

3. Uji Hipotesis

Hipotesis perumusan masalah dibuat berdasarkan perumusan masalah dan landasan teori yang sudah diintisarikan ke dalam kerangka berfikir dan model penelitian. Penulisan hipotesa penelitian pada rancangan penelitian atau pada laporan akhir penelitian dapat diletakan sesudah perumusan masalah bab I atau diletakkan sesudah landasan teori dan kerangka berfikir pada bab II. Jika ada model penelitian yang digunakan untuk penelitian misalnya model regresi maka hipotesa penelitian diletakkan sesudah model penelitian.¹⁰

⁹Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 131.

¹⁰Ali Idris Soentoro, *Cara Mudah Belajar Metodologi Penelitian Dengan Aplikasi Statistika*, 32.

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Jika (H_a) diterima maka (H_0) ditolak. Dalam uji hipotesis ini, penulis menggunakan uji t.

Adapun uji hipotesis dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0 \quad j = 0, 1, 2, \dots, k$$

K adalah koefisien *slope*

Dari hipotesis tersebut dapat terlihat arti dari pengujian yang dilakukan, yaitu berdasarkan data yang tersedia, akan dilakukan pengujian terhadap β_j (koefisien regresi populasi), apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk regresi sederhana, yang mempunyai dua koefisien regresi (*intercept* dan sebuah *slope*), tentu hipotesis yang dibuat akan sebanyak dua buah, yaitu:

$$(1) \begin{array}{l} H_0 : \beta_j = 0 \\ H_1 : \beta_j \neq 0 \end{array} \qquad (2) \begin{array}{l} H_0 : \beta_j = 0 \\ H_1 : \beta_j \neq 0 \end{array}$$

Karena β_j akan diuji apakah sama dengan 0 ($H_0 : \beta = 0$), maka nilai β_j dalam persamaan harus diganti dengan nol. Maka formula Uji- t menjadi:

$$t = \frac{b_j}{s.e(b_j)}$$

Nilai t diatas akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Bila ternyata, setelah dihitung $|t| > t_{\alpha/2}$, maka nilai t berada dalam daerah penolakan, sehingga hipotesis nol ($\beta_j = 0$) ditolak pada tingkat kepercayaan $(1-\alpha) \times 100\%$. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa β_j *statistically significance*.

Khusus untuk Uji - t dapat dibuat batasan daerah penolakan secara praktis, yaitu:

Bila derajat bebas = 20 atau lebih dan $\alpha = 5\%$, maka *hipotesis $\beta_j = 0$* akan ditolak jika:

$$|t| = \frac{b_j}{s.e(b_j)} \rightarrow 2.^{11}$$

4. Analisis Koefisien Korelasi

Uji korelasi akan mencari besarnya hubungan dan arah hubungan. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama jika satu variabel naik, variabel yang lain naik. Demikian sebaliknya. Tanda negative menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel yang lain akan turun.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah suatu alat utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan antara variabel X dan Y. Koefisien determinasi ini

¹¹Nachrowi Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), 18-20.

dapat ditentukan berdasarkan hubungan antara dua macam variasi, yaitu:

1) Variasi variabel Y terhadap garis regresi (Y) =

$$\sum (Y - \hat{Y})$$

2) Variasi variabel Y terhadap rata-ratanya (Y) =

$$\sum (Y - \bar{y})$$

Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{\sum (Y - Y^1)}{\sum (Y - \hat{y})^2}$$

Untuk menjelaskan hal ini kita mengambil 2 contoh ekstrem yang menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) tujuan menghitung determinasi adalah

untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait.¹²

E. Operasional Variabel Penelitian

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator secara skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel ini pada dasarnya adalah suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik dalam kesimpulan.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen.

¹²Abdul Rosyid, "Pengaruh Jumlah Anggaran Promosi Pariwisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Asing", Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 6.

1. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel X adalah jumlah kendaraan bermotor.
2. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Y yaitu penerimaan pajak parkir.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 59.